GUNAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KOTA PALEMBANG

Diajukan Oleh:
RIDA ANDESTA
01053120079

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

336.307
And
a
c-090797
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

- 08490
- 08935

SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KOTA PALEMBANG

Diajukan Oleh:
RIDA ANDESTA
01053120079

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: RIDA ANDESTA
NIM	: 01053120079
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 14 April 2009	Ketua :	**Dr. Azwardi, SE, M.Si** **NIP. 132050494**
Tanggal 14 April 2009	Anggota :	**Dra. Eka Rostartina** **NIP. 131271080**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: RIDA ANDESTA
NIM	: 01053120079
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 5 Mei 2009

Ketua :	Anggota :	Anggota :
Dr. Azwardi, SE, M.Si	Dra. Eka Rostartina	H. Syamsurijal A.K, Ph.D
NIP. 132050494	NIP. 131271080	NIP. 130900942

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prop. Dr. Taufiq Marwa, SE, M. Si
NIP. 132050493

Motto:

"Sahabat yang sejati adalah orang yang dapat berkata benar kepada anda bukan orang yang hanya membenarkan kata-kata anda."

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- *Ayah dan ibuku tercinta (Amir Hamzah dan Halsum)*
- *Saudara-saudariku Tersayang (kak ran, yuk eny, Teta, Ani, Indah)*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Kota Palembang*".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang pengaruh pembiayaan yang disalurkan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Juni 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan berkat, anugrah, kekuatan dan kasih karuniaNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Kota Palembang". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril dan materil.
3. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Syamsurijal A.K., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen penguji.
5. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan selaku Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Unversitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
7. Dr. Azwardi, SE, M.Si, selaku Pembimbing I Skripsi, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
8. Dra, Eka Rostartina, selaku Pembimbing II Skripsi, terima kasih telah bersedia membimbingku, memberikan saran, dan arahan selama menyelesai skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, kak adi makasih ya udah di urusin selama km kuliah biarpun sering marah2,pizz k' adi, hee...
11. Diriku sendiri, ternyata aku bisa juga menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis.
    - Kak Ran makasih atas dukungannya, moga cepet dapat jodoh, kok dak dapet2 sich..
    - Yuk Eny makasih banyak2 atas semuanya walaupun sering marah2 tp tetep ayuk yang paling the best dech.
    - Yuk Teta maksih suportya, baik2 ma k' hendrik ya, ngomong2 kapan mo ngajak indah pulang.

- Yuk Any makasih nasehatnya, banyak2 makan nasi biar dk kurus kayak ridha, kapan nak ngenalin co nyo.
- Buat indah keponakanku tersayang yang slalu bikin ribut tp bs ngilangin stress makcik thank's ya,jangan malas belajar ya.

13. Buat sahabat-sahabatku "Genk 8"
    - Ditha, thank's qt udah sama2 dari awal kuliah ampe skrg. Payo dit kerjoinlah prop. tu biar cepet nyusul key.
    - Ida, makasih semangatnya, kw jg kumpulke la prop. tu bareng di2t jgn ngurusi oriflame be.
    - Thea, makasih udah dibantuin konsumsinyo kemaren, jangan lupo traktiran gaji pertamo ye kan da begawe.
    - Ina, makasih jg da mo datang n ngurusi konsumsi kompre kemaren, klo do loker ajak2 ye.
    - Yuyun, makasih udah saling mendukun n saling membantu dalam menyelesaikan skripsi qt, akhirnyo qt tamat jg.
    - K' Nova, makasih jg udah saling menyemangati n seperjuangan, ternyata biso selesai jg skripsi qt hee..
14. Buat anak-anak kosan Balayudha 1516 makasih atas semuanya walaupun slalu bikin ribut hee..Rathie (makasih banyak2 atas saran n masukannya uda dibantuin beliin kue bwt kompre, udah mo jd kwan sekamar ampe skrg n atas smuanya dech, moga cepet dpt gawe ye aq jg hee..), Maslia (makasih uda bantuin pas kompre kmren n atas regresinyo, moga cepet dpt gawe jg n dpt co hee..me too ^_^), Teteh (makasih atas semangatnyo, moga cepet sembuh autisnyo n dpt gawean tp bkan baby siter hee..), Vie (makasih jg atas saran n masukannyo, cknyo la tobat jd mayangsari lg laku cknyo d bangka ^_~), Dedek (makasih uda jd teman seperjuangan dalam suka n duka d kosan(dalam hal yg menyangkut makanan hee..) walaupun masak dgn kekesalan ^_^, Tary (makasih banyak printernyo dk tw dech ck mn jdnyo klo dk katek printer tary), Gita (makasih semangatnyo, makin ndut be cknyo tambah mirip be dgn si ndut hee..).
15. Buat yuk uliex makasih atas semangatnyo, udah mo nganterin ngambil data k poligon n kameranyo, truz buat mbak dewi cknyo makin bohay be kpan nak ngundangnyo.
16. Buat yayan makasih udah mo nganterin k pbs walaupun nk pegi kuliah truzz mo dengerin ceritaku klo lg stress thank's bgt ya, n bwt payik yg uda ngasin semangat n dengerin keluhanku klo lg bosen.
17. Buat c p kapan nk tamat ktnyo nk barengan n dia id dak tamat iuni nie.
18. Buat kawan-kawan seperjuangan skripsi yuyun, k' va, suharti, ulan, fitri, maya, agha, desi, rizka, wiwid, uli, isna, gustri, evi. Akhirnyo jd SE jg qt.
19. Teman-teman Ep'05 esti, amira, lia, tik boy, yogie, anja, dirta, jenang, hendra, kimus, jhon, rey, deka, adit yang semangat yo ngerjoin skripsinyo, nija,

kokom, aprilia, riyen, melisa, sandi, rangga, oom, rahmat, yandi, cotlan, iungiungan, rudi, inuex, okta, dedi, edu, adi, andika cepet nyusul ye.

20. Makasih buat mamang ojek muhammadiayah udah nganterin k bukit, paskah, n k pusda jgn naek lg ongkosnyo mang ye.
21. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Penulis,

Rida Andesta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRACT xiii
ABSTRAK xiv

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Otonomi Daerah 10
2.1.2. Konsep Desentralisasi Fiskal 11
2.1.3. Sumber Pendapatan Daerah 14
2.1.4. Kemampuan Keuangan Daerah 16
2.1.5. Kemandirian Keuangan Daerah 19
2.2. Penelitian Terdahulu 20
2.3. Kerangka Pikir 23
2.4. Hipotesis 24

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No DAFTAR: 090797
TANGGAL : 16 JUN 2009

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 25

3.2. Metode Pengumpulan Data 25

3.3. Teknis Analisis 25

3.4. Batasan Variabel 33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum 35

4.1.1 Keadaan Penduduk Kota Palembang 35

4.1.2. Keadaan Perekonomian Kota Palembang 37

4.1.3. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang 40

4.1.4. Pendapatan Perkapita 42

4.1.5. Deskripsi Variabel Penelitian 43

4.2. Hasil dan Pembahasan 50

4.2.1. Analisis Derajat Otonomi Fiskal Kota Palembang 50

4.2.2. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kota Palembang 51

4.2.3. Analisis Kontribusi Sumber-sumber PAD Terhadap Total PAD 54

4.2.4. Analisis Kebutuhan Fiskal dan Kapasitas Fiskal 56

4.2.5. Analisis Posisi Fiskal Kota Palembang 58

4.2.6. Analisis PAD dan Transfer Pemerintah Terhadap Tingkat Derajat Otonomi Fiskal di Kota Palembang 61

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan 68

5.2. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang 6

TABEL 4.1.1 Pertumbuhan Penduduk Kota Palembang 36

TABEL 4.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang 38

TABEL 4.1.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Palembang 40

TABEL 4.1.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang 41

TABEL 4.1.5 Pendapatan Regional Perkapita Kota Palembang 43

TABEL 4.1.6 Perkembangan PAD Kota Palembang 45

TABEL 4.1.7 Perkembangan Total Penerimaan Daerah Kota Palembang 48

TABEL 4.1.8 Perkembangan Total Belanja Daerah Kota Palembang 49

TABEL 4.2.1 Derajat Otonomi Fiskal Kota Palembang 51

TABEL 4.2.2 Kemandirian Keuangan Daerah Kota Palembang 52

TABEL 4.2.3 Kontribusi Sumber PAD Terhadap Total PAD Kota Palembang 54

TABEL 4.2.4 Persentase Kontribusi Sumber-sumber PAD Terhadap Total PAD Kota Palembang 56

TABEL 4.2.5 Perkembangan Kebutuhan Fiskal Kota Palembang 57

TABEL 4.2.6 Perkembangan Kapasitas Fiskal Kota Palembang 59

TABEL 4.2.7 Pertumbuhan PAD dan PDRB Kota Palembang 60

TABEL 4.2.8 Hasil Pengujian Multikoloniaritas 64

DAFTAR GAMBAR

Grafik 3.1 Grafik Uji T Statistik 32

Grafik 4.1 Grafik Perkembangan PAD Kota palembang 46

Grafik 4.2 Grafik Perkembangan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kota Palembang 53

Grafik 4.3 Pengujian Heterokedastisitas PAD dan Transfer Pemerintah Terhadap DOF 64

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how the ability of district finance in Palembang. The analyze is used are fiscal autonomy degree, fiscal need and fiscal capacity, fiscal position. This study uses multiple regression to calculate how the impact of local original income and government transfer to fiscal autonomy degree in Palembang the result of DOF in Palembang from 1989-2007 has the average as 11,50 percent, means fiscal autonomy degree in Palembang decided in not good category. The result of fiscal needs and capacity fiscal has the average for each 33,30 percent. The fiscal needs is increase every year because increasing in amount of occupant. The result of fiscal position that elasticity of local original income to regional bruto of domestic income based on constant price as 1,41 and base on ocour price 0,93. In regression, local original income and government transfer to DOF shows the impact of local original income and government transfer to DOF in Palembang significantly.

Keywords : Fiscal autonomy degree, Fiscal needs and fiscal capacity, Fiscal position.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah derajat otonomi fiskal, kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal, posisi fiskal, dan mengunakan regresi berganda untuk menghitung pengaruh pendapatan asli daerah dan transfer pemerintah terhadap derajat otonomi fiskal Kota Palembang. Hasil perhitungan DOF Kota Palembang dari tahun 1998-2007 memiliki rata-rata sebesar 11,50 persen, ini menunjukkan bahwa derajat otonomi fiskal Kota Palembang masih tergolong dalam katagori kurang memadai. Hasil dari perhitungan kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal memiliki rata-rata yaitu masing-masing sebesar 33,30 persen, kebutuhan fiskal mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan ini disebabkan oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat artinya semakin bertambahnya penduduk maka kebutuhan fiskal untuk masyarakat atau pengeluaran serta beban keuangan daerah juga ikut bertambah. Dan hasil perhitungan dari posisi fiskal dimana elastisitas PAD terhadap PDRB berdasarkan harga konstan yaitu sebesar 1,41 dan berdasarkan harga berlaku sebesar 0,93 yang berarti apabila PDRB naik 1 % maka PAD meningkat 1,41 sedangkan untuk harga berlaku tidak berpengaruh artinya bahwa pertumbuhan PDRB tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan PAD. Sedangkan hasil dari regresi dari PAD dan transfer pemerintah terhadap DOF menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara PAD dan transfer pemerintah terhadap DOF Kota Palembang.

Kata Kunci : Derajat Otonomi Fiskal, Kebutuhan Fiskal dan Kapasitas Fiskal, Posisi Fiskal.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah merupakan wewenang dan kewajiban Daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembangunan daerah dalam otonomi daerah yang didasarkan kepada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah dan Undang-Undang 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, hal ini merupakan peluang besar bagi daerah untuk mengatur pemerintahan dan mengelolah pembangunan sendiri, dengan kewenangan yang telah dilimpahkan.

Pengembangan dan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia telah mewujudkan struktur pemerintah Negara yang bersifat desentralisasi. Struktur pemerintah ini menuntut suatu sistem kinerja keuangan daerah di bawah pemerintah pusat yang dapat menjamin kelancaran tugas-tugas pemerintahan pusat dan pemerintah daerah (Suparmoko, 2001: 16).

Sebagai akibat dari pelaksanaan otonomi daerah tersebut ketergantungan daerah kepada pusat sangat besar. Daerah yang seharusnya diberdayakan untuk mengurus rumah tangganya sendiri pada kenyataannya sangat tergantung kepada pemerintah pusat.

Namun di sisi lain otonomi daerah merupakan pelimpahan wewenang dari permerintah pusat kc pemerintah daerah, follow money function dimana dengan adanya pelimpahan wewenang tersebut maka diikuti juga dengan sumber-sumber pembiayaan. Dalam menjalankan perekonomian dan pembangunan daerahnya maka pemerintah daerah harus bisa meningkatkan penerimaan daerahnya sehingga bisa memenuhi pengeluaran daerah tersebut.

Seiring dengan berlakunya Otonomi daerah maka kegiatan-kegiatan pembangunan daerah seyogyanya harus dibiayai sendiri dengan sumber penerimaan daerah atau dengan Pendapatan Asli Daerah, tidak selalu menggantungkan diri dari bantuan pemerintah pusat. Dengan kata lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) idealnya lebih besar dibandingkan dengan bantuan dari pemerintah pusat ataupun dari sumber penerimaan lainnya. Pendapatan Asli Daerah diharapkan menjadi bagian sumber keuangan terbesar bagi pelaksanaan pembangunan daerah karena Pendapatan Asli Daerah merupakan tolak ukur terpenting bagi kemampuan daerah untuk menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah dan mencerminkan kemandirian suatu daerah. Walaupun Pendapatan Asli Daerah tidak seluruhnya dapat membiayai total pengeluaran daerah, namun proporsi Pendapatan Asli Daerah terhadap total penerimaan daerah tetap merupakan indikasi derajat kemandirian keuangan suatu pemerintah daerah yang akan mencerminkan kemampuan keuangan suatu daerah.

Demi meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pemerintah daerah dituntut untuk melakukan pembenahan struktural yang meliputi identifikasi sumber Pendapatan Asli Daerah, sistem dan mekanisme pemungutan,

peningkatan kapasitas dan infrastruktur hukumnya. Kesemuanya ini adalah dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip rasa keadilan, kemampuan membayar dan efisiensi pemungutan. Dengan demikian pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan penerimaannya baik secara intensifikasi dengan menggali sumber-sumber penerimaan yang baru. Semakin tertib administrasi pengelolaan penerimaan daerah. (Daud: 2005: 2)

Sumber-sumber penerimaan daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dijelaskan bahwa penerimaan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi terdiri atas Pendapatan Daerah dan pembiayaan daerah. Pendapatan Daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD); Dana Perimbangan; dan lain-lain Pendapatan yang sah. Selanjutnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah; retribusi daerah; hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan lain-lain PAD yang sah. Dari sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah tersebut yang mempunyai kontribusi yang paling besar dalam penerimaan daerah yaitu pajak daerah dan retribusi daerah.

Pajak daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi Pendapatan Asli Daerah itu sendiri sehingga dapat memperlancar pembangunan daerah.

Secara umum, upaya yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah melalui optimalisasi intensifikasi pemungutan pajak daerah, antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut : (Machfud, 2002 : 9)

- Memperluas basis penerimaan

  Tindakan yang dilakukan untuk memperluas basis penerimaan yang dapat dipungut oleh daerah, yang dalam perhitungan ekonomi dianggap potensial, antara lain yaitu mengidentifikasi pembayar pajak baru/potensial dan jumlah pembayar pajak, memperbaiki basis data objek, memperbaiki penilaian, menghitung kapasitas penerimaan dari setiap jenis pungutan.

- Memperkuat proses pemungutan

  Upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan, yaitu antara lain mempercepat penyusunan Perda, mengubah tarif, khususnya tarif retribusi dan peningkatan SDM.

- Meningkatkan pengawasan

  Hal ini dapat ditingkatkan yaitu antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara dadakan dan berkala, memperbaiki proses pengawasan, menerapkan sanksi terhadap penunggak pajak dan sanksi terhadap pihak fiskus, serta meningkatkan pembayaran pajak dan pelayanan yang diberikan oleh daerah.

- Meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan

  Tindakan yang dilakukan oleh daerah yaitu antara lain memperbaiki prosedur administrasi pajak melalui penyederhanaan admnistrasi pajak, meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pemungutan.

- Meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik

  Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di daerah.

Selanjutnya, ekstensifikasi perpajakan juga dapat dilakukan, yaitu melalui kebijaksanaan Pemerintah untuk memberikan kewenangan perpajakan yang lebih besar kepada daerah pada masa mendatang. Untuk itu, perlu adanya perubahan dalam sistem perpajakan Indonesia sendiri melalui sistem pembagian langsung atau beberapa basis pajak Pemerintah Pusat yang lebih tepat dipungut oleh daerah.

Sedangkan Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas pelayanan jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan secara khusus atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total pendaptan asli daerah

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang dari tahun 1998-2007 secara umum menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan pos pajak daerah dan Retribusi daerah.

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang
(Dalam 000 Rupiah)

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	(%)
1998	18.352.028	
1999	23.262.478	26,75699
2000	20.386.806	-12,3618
2001	35.501.298	74,1386
2002	36.037.251	1,509672
2003	57.496.301	59,54686
2004	76.137.954	32,42235
2005	77.416.857	1,679718
2006	89.676.046	15,8353
2007	117.953.719	31,53314

Sumber : BPS Sumatera Selatan, Palembang Dalam Angka Tahun 1998-2007

Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah, akan memberikan indikasi yang baik bagi kemandirian keuangan daerah dan kemampuan keuangan daerah dalam mengatur tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat dan dalam rangka mempercepat pembangunan disegala bidang. Pemerintah daerah harus dapat mengidentifikasi kapasitas fiskal atau sumber-sumber yang dimilikinya serta mempunyai kemampuan untuk menyerap penghasilan daerah, baik dalam bentuk pajak maupun dalam bentuk lainnya dari sumber yang ada.(Hasniah, 2005: 3)

Selain itu tinggi rendahnya PAD dapat juga ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut dan bagaimana cara pemerintah daerahnya untuk dapat mengembangkan PAD yang dapat dilihat dengan kontribusi PAD terhadap Penerimaan Daerah , tingkat kemampuan PAD dalam membiayai pengeluaran

rutin dan kemandirian keuangan daerah yang akan meningkatkan kemampuan keuangan daerah tersebut.

Kota Palembang merupakan salah satu daerah otonom yang berada dalam wilayah propinsi Sumatera Selatan yang dikategorikan memiliki tingkat penerimaan daerah yang berasal daeri pos pendapatan asli daerah yang terbesar diantara kabupaten/kota lainnya yang terdapat di propinsi Sumatera Selatan. Akan tetapi, dengan besarnya tingkat penerimaan daerah kota Palembang belum serta merta menjadikan kota Palembang dianggap mampu melaksanakan otonomi daerah, karena untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah dapat diukur melalui derajat desentralisasi fiskal, derajat otonomi fiskal, dan kemandirian keuangan daerah yang dimiliki Kota Palembang.

Suatu daerah otonom dikatakan mampu melaksanakan otonom terletak pada kemampuan keuangan daerahnya, artinya agar benar-benar menjadi daerah yang otonom, untuk itu Kota Palembang harus seminimal mungkin ketergantungannya kepada pemerintah pusat dengan menjadikan Pendapatan Asli Daerah khususnya sebagai bagian yang signifikan bagi sumber keuangan daerah agar terciptanya kemandirian keuangan daerah yang akan meningkatkan kemampuan keuangan daerah Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang penulis angkat dalam makalah ini adalah :

1. Bagaimana derajat Otonomi fiskal di kota palembang
2. Bagaimana kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal di kota palembang
3. Bagaimana posisi fiskal di kota palembang
4. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah dan transfer pemerintah terhadap derajat otonomi fiskal kota palembang.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis mengangkat masalah-masalah diatas dalam makalah ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Kemampuan Keuangan Daerah Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademis

   Dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang ekonomi khususnya ekonomi pembangunan.

2. Manfaat Praktis

   Dapat memberikan informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan menjadi bahan acuan untuk pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi melalui berbagai pendekatan/teoristik, temuan berbagai lanjutan mengenai Kemampuan Keuangan Daerah dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kebijakan ekonomi dalam pembangunan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Triana. 2007. Kausalitas Antara Sumber-Sumber PAD dengan Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Kotaa Palembang. *Tesis* PPS Universitas Sriwijaya, Tidak di Publikasikan. Palembang

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Indralaya : Universitas Sriwijaya.

Basri, Faisal, 2002. *Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia.* Erlangga, Jakarta.

Boex, Jameson, 2002. *Intergovermental fiscal relations and subnational fublic finance in nigeria.* Giorgia State University.

Daud, 2005. Analisis pendapatan asli daerah dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten OKI. Palembang, Tesis PPS Universitas Sriwijaya, Tidak di Publikasikan. Palembang

Darwin, Jhon. 2002. Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat-Daerah Kasus Propinsi Sumatera Selatan. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Tidak dipublikasikan. Palembang

Davey, Kenneth. 1988. *Pembiayaan Pemerintah Daerah : Praktek-Praktek Internasional dan Relevansinya bagi Dunia Ketiga.* Cetakan Pertama. Terjemahan oleh: Amanullah dkk. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.

Dwirandra. *Efektivitas dan Kemandirian Keuangan Daerah Otonom Kabupaten/Kota di Propinsi Bali tahun 2002-2006.* http://www.google.com. Diakses bulan Oktober 2008

Hasniah, Yan. 2005. Analisis Kapasitas Pajak (Tax Capacity) dan Usaha Pajak (Tax Effort) Kabupaten Muara Enim. . *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Tidak dipublikasikan. Palembang

Hidayat, Dian. 2006. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Derajat Desentralisasi Fiskal Kota Palembang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.

Kaho, Josep, Riwu, dkk, 1984. *Beberapa factor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan asli daerah tingkat II*, laporan penelitian, fisipol UGM dan depdikbud, Jakarta

Kuncoro, Mudrajad, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah.* Erlangga : Jakarta

Lin, Justin Yipu, dan Ziqiang Liu, dkk. 2000. *Fiscal Decentralization and Economic Growth in China.* http;//www.google.com. Diakses Bulan Agustus 2008

Makmun.2004.*Potret Perekonomian Daerah Sebelum dan Era Desentralisasi Fiskal.* Bunga Rampai.*www.google.com*

Marcelina, Mira. 2008. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemampuan keuangan Daerah Kota Palembang. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.

Mardiasmo. 2002. Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah. *Jurnal Ekonomi Rakyat.* No. 4 – Juli 2002

Musgrave, Richard A, Peggy B Musgrave. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek.* Diterjemahkan Alfonsus Sirait, Erlangga. Jakarta, 1991

Nachrowi D Nachrowi, Usman Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.* Jakarta: Penerbit FEUI

Purnama, Hadi dan Moch. Ichsan, dkk. *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).* http;//www.google.com. Diakses bulan September 2008

Pasrah, Rudi. 2007. Analisis Kinerja dan Kemandirian Keuangan Daerah serta Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Tesis.* Tidak dipublikasikan. Palembang.

Setya yudha, Teddy. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kota Palembang Pada Era Otonomi Daerah. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.

Seymour, Richard dan Sarah Turner. 2002. *Otonomi Daerah : Indonesia's Decentralisation experiment.* http;//www.google.com. Diakses bulan Oktober 2008.

Siahaan, Marihot. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.* Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Sidik, Machfud. 2002. *Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah.* http;//www.google.com. Diakses bulan Februari 2009.

Sunarto. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah.*Yogyakarta : AMUS

Suparmoko. 2000. *Keuangan Negara.* Yogyakarta : BPFE UGM

Widaryanto, 2007. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah.*Lembaga Administrasi Negara.

Waluyo, Joko. 2007. *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan antar Daerah di Indonesia.* http;//www.google.com. Diakses bulan Oktober 2008

Wibowo. 2004. Potret Fiskal Daerah Sebelum dan pada Era Desentralisasi. Bunga Rampai

Widjaja, HAW. 2004. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonomi.* PT. Raja Grawindo Persada : Jakarta.

Yulianti. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Menghadapi Otonomi Daerah.* Manajemen keuangan daerah.